

BAB III

METODE PENELITIAN

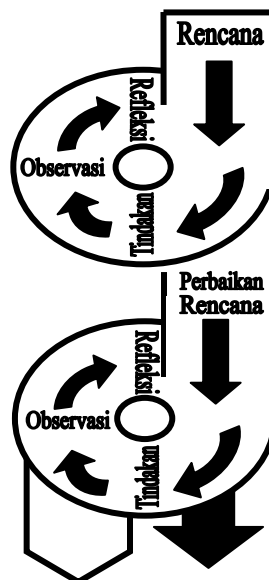
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya.⁷¹ Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IX MTs.Hidayatul Mubtadiin Wonosari Wonorejo Pasuruan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*.

Adapun desain atau rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah Kemmis dan Taggard. Model ini merupakan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Model ini terdiri dari siklus-siklus yang saling berkaitan dimana pada setiap siklus terdiri dari tahapan:(1) Perencanaan,(2) Tindakan,(3) Pengamatan,dan (4) Refleksi.⁷² Bila siklus pertama belum mencapai indikator yang ditargetkan maka dilanjutkan dengan siklus kedua yaitu perbaikan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus berikutnya selalu dimulai dengan perbaikan tindakan pada siklus sebelumnya. Berikut Skema Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart :

⁷¹Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah:Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional* (Jakarta : PT.Bumi Aksara,2011),144.

⁷²I Wayan Dasna,*Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah* (Malang : Universitas Negeri Malang,2009),15.



Gambar 1 :Skema Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart ⁷³

Beberapa tahapan penting yang tidak tampak dalam model ini adalah identifikasi masalah, penetapan masalah, dan pemilihan tindakan. Kegiatan ini merupakan hasil refleksi pada kegiatan pembelajaran di kelas. Sebelum melakukan tindakan peneliti dan guru berupaya melakukan identifikasi masalah. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan, siswa tampak kurang termotivasi mengikuti pelajaran yang ditunjukkan oleh sikap pasif ketika diajukan pertanyaan. Hal ini didasarkan pada hasil *pre-tes* yang dilakukan pada hari Senin tanggal 7 Februari 2011.

Keadaan ini mendorong guru dan peneliti melakukan refleksi” mengapa hasil belajar rendah dan kurang termotivasi” dan “apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah ini”. Bila keadaan belajar siswa yang pasif

⁷³Ibid.,16.

disebabkan metode konvensional yang digunakan “ceramah” maka guru harus mencari alternatif model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik. Pada kasus ini, guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sebelum menerapkan model kooperatif ini, guru harus membuat perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi/pengumpulan data pada proses pembelajaran, dan merefleksikan keseluruhan proses yang telah dilakukan.⁷⁴

B. Tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IX MTs. Hidayatul Mubtadiin Wonosari Wonorejo Pasuruan Tahun Pelajaran 2010-2011 dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara berdaur (siklus) ulang . Bila pada tindakan I sudah bisa mencapai tujuan pembelajaran, maka langsung dapat ditarik kesimpulan dan jika belum mencapai tujuan maka ada perbaikan. Tindakan akan dilakukan terus secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi.⁷⁵

⁷⁴Ibid.,17.

⁷⁵ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* .,40.

Dalam penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus tindakan yang akan ditempuh dan masing-masing siklus dilakukan dua kali tindakan. Sebelum masuk pada tahap penelitian, peneliti melakukan identifikasi masalah, memeriksa lapangan penelitian dilanjutkan dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi dan evaluasi hasil tindakan.

1. Identifikasi Masalah

Peneliti berdiskusi dengan guru pengampu mengenai permasalahan yang sering muncul selama kegiatan pembelajaran, baik masalah yang berkaitan dengan kompleksitas materi pelajaran, metode pembelajaran yang guru gunakan, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pada tahap pemeriksaan lapangan, peneliti melakukan observasi lapangan dan mencatat kejadian-kejadian penting selama proses pembelajaran. Masalah yang terjadi adalah proses pembelajaran berjalan kurang kondusif, siswa tampak kurang termotivasi mengikuti pelajaran dan akibatnya sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran fikih kelas IX.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kualitas proses dan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran fikih kelas IX di MTs.Hidayatul Mubtadiin tahun pelajaran 2010 – 2011 masih relatif rendah. Selama proses pembelajaran masih terkesan *teacher oriented* bukan *student oriented*. Ketidak terlibatan siswa secara aktif menyebabkan siswa kurang termotivasi mengikuti pelajaran. Perlu adanya inovasi pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran.

2. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan hal-hal berikut: (1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan rencana tindakan, (2) bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran termasuk lembar kerja siswa (LKS), (3) alat evaluasi seperti kuis dan tes, (4) media pembelajaran yang diperlukan, (5) lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan perubahan yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Alternatif pembelajaran yang diambil model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* maka dalam RPP harus memuat ketentuan dan sintaks model ini. Sebagaimana umumnya, guru memulai kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Selama proses pembelajaran, guru mencatat kejadian-kejadian penting, misalnya guru mencatat beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan atau bertanya, apa saja yang ditanyakan siswa dan lain sebagainya. Terkait dengan tujuan penelitian, maka beberapa hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tindakan :

- a. Siswa diberi penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan pertimbangan kemampuan akademik dan jenis kelamin.
- c. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari.
- d. Siswa ditugaskan untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- e. Peneliti memulai dengan kegiatan fase *engagement* dimana peneliti memberikan masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran.
- f. Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok.
- g. Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok.
- h. Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh guru untuk membahas hal-hal yang belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok.
- i. Peneliti memberikan kuis untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi ajar secara individual.

Dalam penelitian ini, dilaksanakan empat kali tindakan dalam dua siklus. Tindakan I siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 14 Februari 2011 dan dilanjutkan tindakan II siklus pertama sebagai upaya perbaikan tindakan I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Februari 2011.

Tindakan III siklus kedua merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi dan analisis hasil proses pembelajaran pada siklus pertama yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Februari 2011, karena pada tindakan ini masih belum mencapai target maka dilanjut pada tindakan IV dalam siklus kedua yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Maret 2011, siklus tidak dilanjutkan karena telah mencapai target.

4. Pengamatan (*Observasi*)

Selama pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan terhadap keterampilan kooperatif yang dilatihkan dan hal-hal penting lainnya terkait proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

5. Refleksi

- a. Analisis hasil pengamatan mengenai keterampilan kooperatif siswa dalam melaksanakan kegiatan dalam masing-masing fase, hasil kegiatan kelompok, dan hasil kuis yang berkaitan dengan hasil kegiatan kelompok. Hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya.
- b. Analisis beberapa kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

Setelah tahap refleksi dilakukan analisa dan penilaian keberhasilan tindakan. Penilaian keberhasilan tindakan ditentukan sesuai dengan data yang terkumpul, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Data data kuantitatif dianalisa menggunakan statistik deskriptif dengan menyimpulkan nilai rata-rata berdasarkan lembar observasi. Analisis data hasil observasi dilakukan dengan menghitung prosentase. Skor yang diperoleh tiap-tiap indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut **jumlah skor**. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal yang dikalikan 100%, yaitu:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Dalam penelitian tindakan kelas biasanya digunakan pedoman konversi nilai absolut skala lima. Misalnya, data hasil belajar, pedoman konversinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 : Kriteria Keberhasilan Tindakan⁷⁶

No	Interval skor	Huruf	Klasifikasi
1	0 – 64	E	Sangat kurang
2	65 – 74	D	Kurang
3	75 – 84	C	Cukup
4	85 – 94	B	Baik
5	95 – 100	A	Sangat Baik

Sebagai kriteria keberhasilan, peneliti menetapkan nilai rata-rata minimal 75 atau tergantung rasional yang dijadikan dasar dalam menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

⁷⁶Hobri dan Susanto, "Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Model Group Investigation untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SLTPN 8 Jember tentang Volume Tabung" Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.7, No.2, 2006: 74-83.

C. Subjek Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IX MTs.Hidayatul Mubtadiin yang beralamat di Raden Wijaya No.1 dusun Sudan desa Wonosari Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Pembuatan rencana tindakan berdasarkan dari hasil refleksi dari kegiatan *pre tes* pada hari Senin tanggal 7 Februari 2011 yang dilakukan oleh peneliti dan guru pengampu mata pelajaran fikih. Pelaksanaan tindakan dikerjakan setiap hari Senin mulai tanggal 14 dan 21 dan 28 Februari 2011 dilanjut pada tanggal 7 Maret 2011.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan catatan lapangan yang tersedia untuk di analisis dengan mencatat hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skor hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal atau tes pengetahuan prasyarat, hasil penugasan dan hasil tes pada setiap akhir tindakan.
2. Hasil lembar observasi perilaku dan aktifitas siswa.
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada pelajaran Fikih.

Sedangkan sumber data adalah subjek penelitian yang berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi dalam sebuah penelitian. Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data

pendukung, seperti dokumen, catatan lapangan dan lain sebagainya. berkaitan dengan hal tersebut, maka jenis data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, dan statistik.⁷⁷

E. Pengumpulan dan Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam satu penelitian adalah teknik dokumentasi, observasi dan tes. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa sebagai dasar pembagian kelompok. Teknik observasi digunakan untuk merekam kualitas proses belajar mengajar. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui kualitas hasil belajar.

2. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan tahap-tahap analisa data sebagai berikut :⁷⁸

a. Reduksi (data reduction)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang menjadi fokus dalam penelitian, sehingga, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam

⁷⁷Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2006), 157.

⁷⁸Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

menganalisa data. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data-data atau dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, baik terkait kegiatan guru mengajar dan siswa belajar.

b. Penyajian data (data display)

Penyajian data merupakan paparan data mengenai frekuensi kegiatan pembelajaran yang disajikan secara naratif untuk mempermudah dalam memahami suatu fenomena yang terjadi, menarik kesimpulan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification)

Proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian hasil tindakan sudah berhasil atau belum.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah cara pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu yang berarti membandingkan

dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁷⁹

⁷⁹Ibid.Lexy.J Moleong, *Metodologi* .330.